

ACCEPTED AS

**ANALISIS KORELASI PENDAPATAN NON BUNGA BANK  
(FEE BASED INCOME) TERHADAP RISIKO USAHA PERBANKAN  
STUDY KASUS : PT. BANK "X"  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :**  
**MARGO HERLAMBAH**  
No. Pokok : 049916561



**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

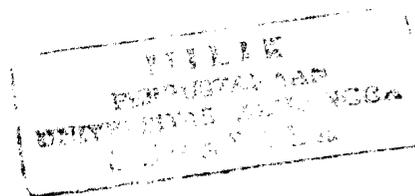
Surabaya, ..... 27/03 03 .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**DR. Soegeng Sutedjo, SE., Ak.**



## ABSTRAKSI

Fungsi utama bank sebagai lembaga keuangan adalah *financial intermediary*, yaitu sebagai perantara keuangan yang memberikan jasa keuangan bagi unit surplus maupun unit defisit. Sebagai perusahaan yang berusaha mencari laba maka setiap pelayanan jasa yang diberikan bank harus mendapatkan kompensasi. Di dalam proses menerima dana, biaya administrasi, dan pajak, untuk itu bank harus mendapatkan laba yang cukup untuk dapat melanjutkan operasionalnya. Selama ini sumber utama pendapatan bank adalah *spread* antara bunga kredit dan bunga simpanan (*deposito*) yang dikenal dengan pendapatan bunga, namun dengan adanya krisis ekonomi banyak bank yang mengalami likuidasi dikarenakan banyaknya kredit macet yang mereka kucurkan. Sehingga dengan mengandalkan pendapatan bunga saja sebagai sumber pendapatan ternyata menyebabkan pendapatan perbankan menjadi berfluktuatif, oleh karena itu sudah saatnya perbankan memperhatikan kegiatan lain sebagai sumber pendapatan, yang selama ini tidak mendapatkan perhatian penuh. Kegiatan tersebut dikenal dengan kegiatan non tradisional perbankan yaitu suatu kegiatan yang menghasilkan pendapatan non bunga (*Fee Based Income*). Meskipun banyak penelitian yang menyimpulkan kalau pendapatan non bunga ini dapat menyebabkan pendapatan perbankan menjadi lebih stabil, ternyata ada beberapa bank yang justru mengalami kerugian pada saat jumlah pendapatan non bunganya tinggi.

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara pendapatan non bunga dengan risiko usaha perbankan, dengan pendekatan penelitian study kasus dan obyek penelitiannya adalah PT. Bank "X" di Surabaya. Adapun variabel yang disertakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan asset perbankan, tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, Produk Domestik Bruto, dan kondisi perekonomian Indonesia sebelum dan sesudah krisis ekonomi.

Dari hasil penelitian diperoleh kalau korelasi antara pendapatan non bunga dengan risiko usaha perbankan adalah negatif, korelasi antara pendapatan non bunga dengan pertumbuhan asset perbankan adalah positif, korelasi antara pendapatan non bunga dengan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia adalah positif, korelasi antara pendapatan non bunga dengan Produk Domestik Bruto adalah negatif, sedangkan korelasi antara pendapatan non bunga dengan kondisi perekonomian adalah positif.

*Kata kunci* : *Fee Based Income, Pendapatan Non Bunga, Pendapatan Bunga, SBI, PDB, Risiko.*